

### **BAB III**

#### **METODE DAN PROSES PENCIPTAAN**

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan karya skripsi ini adalah eksperimen. Selama melakukan eksperimen penulis mengamati dengan mengeksplorasi beberapa tumbuhan di UPI dan membuat desain motifnya. Seperti penjelasan Surakhmad (1982:149) sebagai berikut:

Bereksperimen ialah mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat sesuatu hasil. Hasil itu yang akan menegaskan bagaimanakah kedudukan perhubungan kausal antara variabel-variabel yang diselidiki. Tujuan eksperimen bukanlah pada pengumpulan dan deskripsi data melainkan pada penemuan faktor-faktor penyebab dan faktor-faktor akibat, karena itu maka di dalam eksperimen orang bertemu dengan dinamik dalam *interaksi variabel-variabel*.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen melalui pendekatan kualitatif. Dalam melakukan penelitian kualitatif mampu menghasilkan uraian proses desain dan pembahasan karya yang diamati oleh penulis. Seperti yang dijelaskan Bogdan dan Taylor (1992) pada Suwandi (2008: 22-23) sebagai berikut:

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

Dengan pendekatan kualitatif penulis memperoleh pemahaman dan fakta yang relevan, seperti yang dijelaskan Suwandi (2008: 187) "Melalui pendekatan kualitatif diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan dan fakta yang relevan".

## **A. Objek Ekplorasi**

Objek yang akan digunakan adalah tumbuhan di lingkungan UPI sebagai bahan ide/gagasan penciptaan desain motif batik. Beberapa tumbuhan yang menjadi gagasan eksplorasi desain motif batik UPI sebagai berikut: pohon beringin di taman isola, daun teratai dan bunga teratai.

## **B. Instrumen Pengumpul Data**

Instrumen yang dipakai dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu instrumen pengumpulan data dan membantu penulis dalam mendapatkan informasi-informasi yang menunjang pembuatan skripsi. Seperti yang dijelaskan Surakhamad (1982: 165) sebagai berikut:

Di dalam survey, di dalam eksperimen, maupun di dalam metode-metode penyelidikan yang lain, banyak dilakukan teknik observasi untuk mengumpulkan data. Dengan tujuan-tujuan tertentu, misalnya dalam mengumpulkan bahan, mengenai aspek tingkah laku manusia, mengenai gejala alam, ataupun proses perubahan sesuatu hal yang menampak, observasi adalah metode yang baik.

Hal yang dilakukan penulis dalam observasi dimulai dari kajian pustaka, studi dokumentasi (foto/dokumen lain) sebagai pengamatan, melihat desain-desain motif batik dari berbagai buku batik ataupun mendatangi toko-toko busana batik sebagai pengamatan desain-desain motif batik.

### **2. Angket**

Penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui pendapat responden terhadap pohon beringin dan tumbuhan teratai dijadikan motif batik UPI dan pemilihan desain motif batik hasil dari eksplorasi desain tumbuhan sebagai

gagasan dalam proses penciptaan motif batik UPI yang telah dibuat penulis.

Adapun penjelasan Surakhmad (1982: 180) sebagai berikut:

Sebagai sebuah teknik, pemakaian yang wajar terbatas pada pengumpulan pendapat (sering disebut opinioner) atau pada pengumpulan fakta yang memang diketahui oleh sampel, yang tak dapat diperoleh dengan jalan lain. Angket bersifat koperatif, diharapkan kerja sama dengan menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan kita secara tertulis, sesuai petunjuk-petunjuk yang kita berikan.

Penulis menggunakan pertanyaan angket yang bersifat tertutup, dimana respondent mudah untuk menjawab pertanyaan di dalam angket Seperti pemaparan Surakhmad (1982:182) sebagai berikut:

Bila pertanyaan-pertanyaan itu bersifat tertutup, maka seluruh daftar pertanyaan hendaknya sudah lengkap, dan tidak ada lagi yang diharapkan ditambahkan responden, yang belum termasuk dalam daftar. Lagi pula responden tidak dapat selalu diharapkan untuk berfikir lebih lama daripada menaruh tanda-tanda dalam daftar cek.

Angket akan ditunjukkan kepada 35 responden yang merupakan pegawai teknisi dan edukatif di lingkungan kampus Universitas Pendidikan Indonesia, seperti Staf Tata Usaha dan Dosen dari berbagai fakultas di kampus UPI. Kampus UPI memiliki tujuh fakultas dan penulis menyebarkan lima angket ke setiap fakultas. Adapun penyebaran untuk mengetahui pendapat tentang desain motif batik UPI yang dibuat oleh penulis, seperti berikut:

- a. Setuju atau tidaknya tumbuhan pohon beringin dan tumbuhan teratai dijadikan motif batik UPI.
- b. Memilih struktur pola desain motif batik UPI hasil eksplorasi desain tumbuhandi lingkungan UPI.
- c. Memilih warna desain motif batik UPI hasil eksplorasi desain tumbuhan di lingkungan UPI.

### 3. Sampel

Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian dapat dilihat dari segi waktu, tenaga, dan serta kepraktisan dalam pengumpulan data dari populasi, maka dilakukan penentuan sebagian dari populasi yang dijadikan sampel penelitian yang benar-benar mewakili seluruh populasi. Sampel penelitian menurut Nasution (1982:29), "sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat dianggap mewakili seluruh populasi". Dilanjutkan oleh Arikunto (2006:131), "dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi".

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *random sampling* (sampling acak). Cara ini cukup objektif, umum dipakai, dan cocok untuk sampel dalam jumlah yang tidak begitu banyak serta dapat mengurangi subjektivitas dalam pengambilan sampel.

Ukuran sampel diambil dari populasi menggunakan rumus yang dibuat oleh Slovin dikutip Husein Umar (2003:141), yaitu :

$$\begin{aligned} n &= N \cdot \left\{ \frac{1}{1 + N(e)^2} \right\} \\ n &= 784 \cdot \left\{ \frac{1}{1 + 784(0,01)^2} \right\} \\ n &= 784 / (1 + 7,84) \\ n &= 784 / 8,84 \\ n &= 88 \end{aligned}$$

keterangan :

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi, dalam hal ini 784 orang ( jumlah rata-rata per bulan tamu Banyan Tree Resort Bintan pada tahun 2011)

e = tingkat presisi (batas ketelitian) yang diinginkan, dalam hal ini 10%

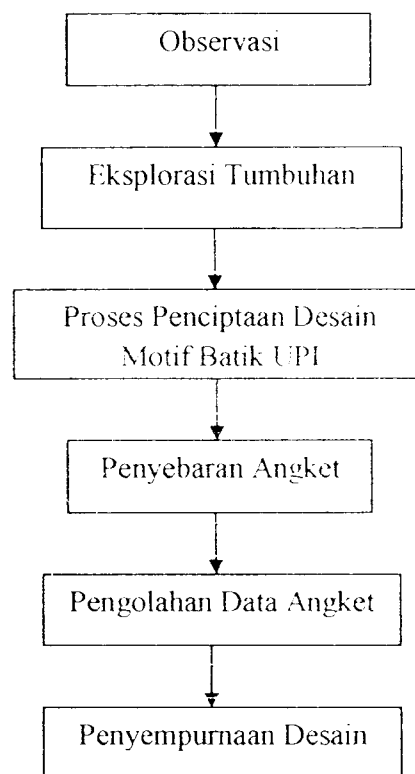
Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 orang.

## C. Proses Pembuatan Desain

### 1. Alat dan Bahan

Dalam pembuatan desain motif batik, proses awal penulis membuat *sketch* desain motif menggunakan pensil 2B, penggaris, kertas A4, dan drawing pen. Dilanjutkan dengan pengolahan warna desain menggunakan komputer dengan program *photoshop* dan *coreldraw*.

### 2. Tahapan Proses Penciptaan Desain Motif Batik



**Bagan 3.1** Tahap-tahap Proses Pembuatan Desain  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2013)

Dalam pembuatan desain penulis melakukan beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Observasi, penulis melakukan pengumpulan data sebelumnya seperti mendapatkan kajian pustaka, studi dokumentasi (foto/dokumen lain) tumbuhan-tumbuhan di lingkungan UPI sebagai pengamatan, melihat desain-

desain motif batik dari berbagai buku batik ataupun mendatangi toko-toko busana batik sebagai pengamatan desain-desain motif batik.

- b. Eksplorasi tumbuhan, penulis melakukan eksplorasi sumber gagasan yang merupakan tumbuhan di lingkungan UPI melalui kegiatan mengidentifikasi sumber gagasan dan mengembangkan konsep desain sesuai dengan tujuannya yaitu menciptakan desain motif batik yang mampu memperkuat identitas Universitas Pendidikan Indonesia.
- c. Proses penciptaan desain motif batik, penulis melakukan proses penciptaan desain motif batik yang dimulai dengan rancangan desain menjadi sketsa manual sampai pengolahan komposisi dan unsur rupa menggunakan komputer program *photoshop* dan *coreldraw*.
- d. Penulis menggunakan angket untuk mendapatkan data dari 35 responden yang terdiri dari pegawai administrasi dan edukatif di wilayah kampus Universitas Pendidikan Indonesia, seperti Staf Tata Usaha dan Dosen dari tujuh fakultas di UPI. Angket yang disebarakan bersifat tertutup, tapi penulis menerima komentar atau pendapat tentang hasil desain-desain motif batik UPI yang dibuat penulis.
- e. Pengolahan data angket yang telah diisi oleh 35 responden. Hasil data yang diperoleh dijadikan sebagai gagasan untuk penyempurnaan desain.
- f. Penyempurnaan desain, melakukan penjelasan konsep pada desain-desain motif batik UPI yang dibuat oleh penulis.

